

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam jangka waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi dimanfaatkan untuk menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman yang diatur di dalam Undang-Undang N0. 10 tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan. Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagian besar dana yang diperoleh bank dari masyarakat yang menyimpan dananya dalam bentuk simpanan giro, deposit, dan tabungan yang biasanya dalam bentuk jangka pendek yang kemudian akan disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit. Sedangkan bank menggunakan jasa kredit dalam bentuk pinjaman berjangka panjang yang bisa menimbulkan resiko dalam pemberian kredit yang sudah dilakukan seperti kredit macet. Setiap bank pasti menghadapi masalah kredit macet. Membicarakan kredit macet , sesungguhnya membicarakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit macet. Kemacetan kredit adalah suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan terhadap bank itu sendiri yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut

tingkat kesehatan bank, karenanya bank wajib menghindarkan diri dari kredit macet (Djumhana, 1996:263).

Dengan adanya resiko dalam pemberian kredit ini pihak bank harus melakukan pengamanan yang bertujuan untuk memperkecil atau mengurangi resiko tersebut agar tidak terjadi kredit macet. Sehingga bank harus berupaya menjaga keamanan dalam sistem pemberian kredit. Usaha untuk mengurangi resiko yang akan timbul dalam proses pemberian kredit macet, perusahaan bisa memperketat dan mengevaluasi prosedur yang digunakan untuk pengkreditan, dengan cara melakukan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang bagus sebagai dasar agar kegiatan operasional bank dan manajemen juga berjalan dengan baik.

Menurut Amanina (2011:2) Kredit macet memberikan dampak kurang baik bagi masyarakat, dan perbankan Indonesia. Likuiditas, solvabilitas dan lam salurkan, maka dari itu dibutuhkan sistem pengendalian internal.

Menurut Mulyadi (2008:163) Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal tidak terlepas dari penjagaan pada prosedur pemberian kredit usaha dan tidak dimaksudkan menghilangkan semua kemungkinan terjadi kesalahan dan penyelewengan, tetapi bagaimana cara usaha-usaha pengkreditan dapat dihindarkan dari keborosan waktu, tenaga ataupun dana serta tidak

tergantung pada sedikit dan banyaknya tahapan yang dilalui oleh debitur, tetapi pada tahapan yang telah dilakukan dengan baik dan benar.

Pengendalian internal tidak terlepas dari penjagaan pada prosedur pemberian kredit usaha dan tidak dimaksudkan menghilangkan semua kemungkinan terjadi kesalahan dan penyelewengan, tetapi bagaimana cara usaha-usaha pengkreditan dapat dihindarkan dari keborosan waktu, tenaga ataupun dana serta tidak tergantung pada sedikit dan banyaknya tahapan yang dilalui oleh debitur, tetapi pada tahapan yang telah dilakukan dengan baik dan benar.

Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan terhadap aset bank perlu dilakukan pengamanan pada bidang administrasi bagian pengkreditan dapat diandalkan dan dikuatkan dengan peraturan mengenai pengendalian kredit dan pengendalian internal yang memadai dapat menekan atau memperkecil terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang layak dan apabila ada kesalahan dapat diketahui dan cepat diatasi berdasarkan SE No.5/22/DPNP, mengenai aturan sistem pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam bank tersebut. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, maka dari itu pihak bank harus memiliki kebijakan dan strategi agar tidak timbul permasalahan kredit macet.

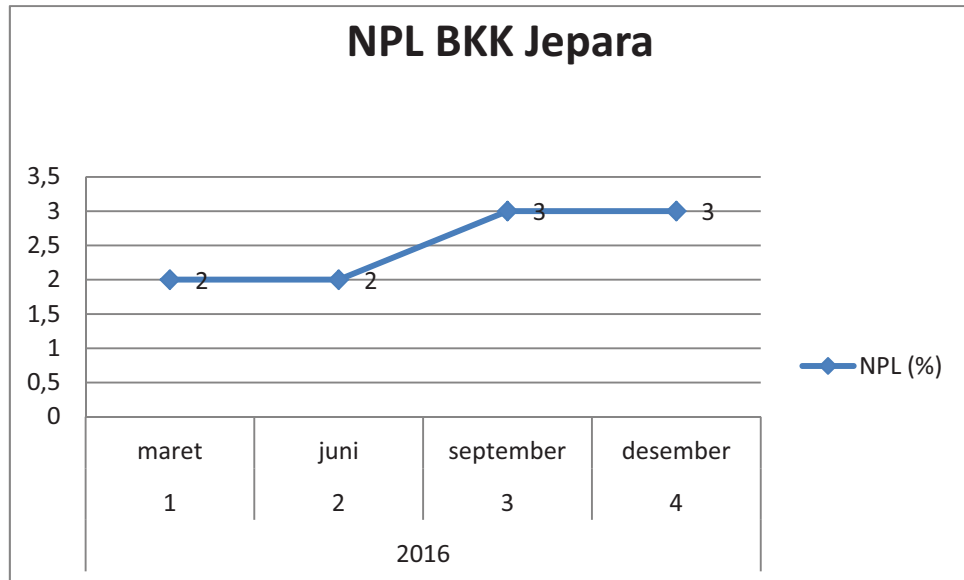
PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo yaitu salah satu lembaga keuangan yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa tabungan (Tamades) dan deposito, kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau

pinjaman. Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Suatu lembaga keuangan atau bank akan memberikan kredit kepada peminjam. Jika betul-betul yakin bahwa calon debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Bila ada satu atau beberapa debitur di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo yang tidak menaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kredit yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada pemberian kredit di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo di tahun 2017.

Penelitian ini fokus ke PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo karena dari data yang peneliti peroleh ada NPL (*Non Performing Loan*) yang lebih tinggi di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo dibandingkan dengan NPL di PD BPR BKK Jepara Kantor Pusat. Apakah ditahun 2017 perbaikan penerapan sistem pengendalian internal mempengaruhi tinggi rendahnya NPL atau tidak

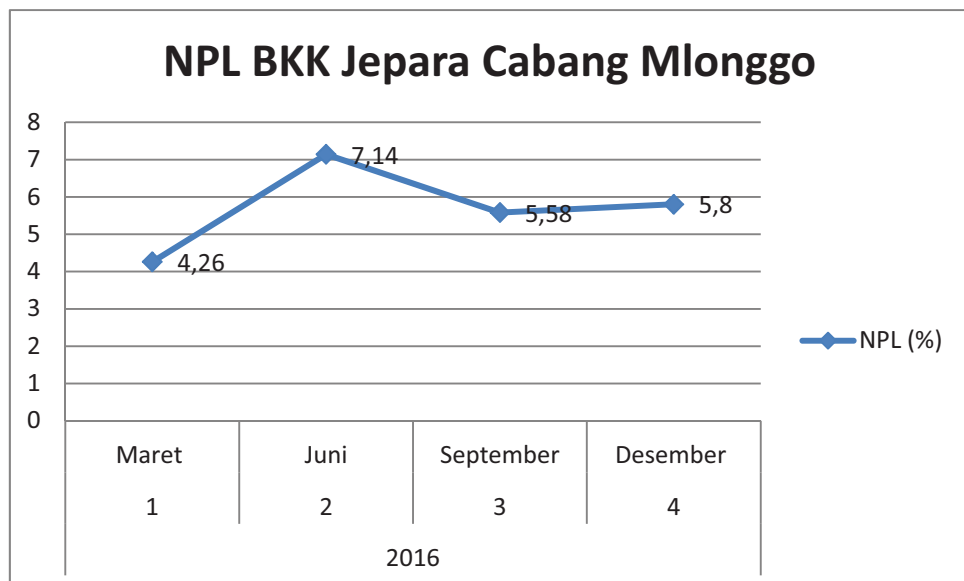
Berikut ini kami sajikan perbandingan grafik NPL di PD BPR BKK Jepara Pusat dan Cabang Mlonggo per triwulan tahun 2016 sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Grafik NPL PD BPR BKK Jepara



Sumber: PD BPR BKK Jepara

Gambar 1. 2
Grafik NPL PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo



Sumber: PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo

Dari grafik diatas dapat terlihat NPL yang ada di PD BPR BKK Jepara Pusat selama 1 tahun dari triwulan 1 dan 2 stabil yaitu 2% dan pada triwulan 3 dan 4 naik menjadi 3%, sedangkan di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo, dari grafik diatas dapat terlihat NPL yang ada di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo lebih tinggi dari PD BPR BKK Jepara pusat dan mengalami fluktuatif dalam 1 tahun pada tahun 2016. Ada NPL yang paling tinggi yaitu 7,14% terjadi pada triwulan ke 2 pada bulan juni, padahal di triwulan sebelumnya pada bulan maret NPL nya 4,26%, sedangkan pada triwulan 3 di bulan september NPL nya dari 7,14% turun menjadi 5,58%, lalu di triwulan selanjutnya NPL nya naik 0,22% menjadi 5,80%.

Ternyata ada faktor-faktor yang menyebabkan tingginya NPL di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo ditahun 2016 yaitu faktor eksternal seperti penyalahgunaan kredit, itikad yang kurang baik dari debitur, kurang mampunya dalam mengelola keuangan, dan keadaan ekonomi yang semakin menurun. Selain faktor eksternal juga ada faktor internal seperti kurangnya kehati-hatian pegawai dalam melepas kredit, pegawai kurang cakap dalam menganalisis resiko terhadap kredit yang diberikan apakah sudah diberikan kepada orang yang benar-benar tepat atau tidak.

Peneliti ingin menganalisis apakah NPL di tahun selanjutnya yaitu tahun 2017 di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo bisa ditekan atau dioptimalkan lagi dibandingkan ditahun 2016. Karena batasan kebijakan Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang NPL nya dibawah 5%. Apakah penerapan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PD

BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo berpengaruh terhadap tinggi rendahnya NPL ditahun 2017, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan ingin lebih fokus di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo yang pada tahun 2016 lebih tinggi NPL nya, serta membahas masalah tersebut melalui penulisan skripsi dengan judul penelitian: “Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Pada PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penulisan tugas akhir ini maka masalah yang akan peneliti rumuskan yaitu bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dapat menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang teori yang ada ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Manfaat praktis, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan khususnya dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah di PD Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) BKK Jepara Cabang.
3. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat informasi mengenai perbankan, khususnya tentang sistem pemberian kredit. Selain itu penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi pada perpustakaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) BKK Jepara Cabang Mlonggo.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan skripsi ini akan disusun dalam beberapa BAB dibawah ini:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan awal dari penulisan Tugas Akhir (Skripsi) yang berisi tentang latar be, perumusan mlakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori yang bersangkutan dengan judul laporan. Dimana penjelasan-penjelasan yang diambil dari buku- buku, literature atau jurnal yang telah ditulis dan telah dikemukakan oleh berbagai para ahli. Selain teori juga menjelaskan hasil dari penelitian yang terdahulu yang

sudah diteliti dari berbagai jurnal.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini tentang tahapan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab I sampai bab III.

Bab V Penutup

Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai kesimpulan dari analisis data serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank PD BPR BKK Jepara Cabang Mlonggo.